

## ABSTRAK

### FILOSOFI DALE ESA

***“Suatu Tinjauan Teologis terhadap Nilai-nilai Perdamaian dalam Filosofi Dale  
Esa sebagai Resolusi Konflik dan Implikasinya bagi Persekutuan Jemaat  
GMIT Thomas Mamen Klasis Pantai Baru”***

Yeriot Eliasar Manafe

Program Studi Teologi Agama Kristen, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Email: [yerioteliasarmanafe@gmail.com](mailto:yerioteliasarmanafe@gmail.com)

Filosofi *Dale Esa* adalah sebuah filosofi hidup yang berasal dari Rote. Filosofi *Dale Esa* berasal dari dua kalimat yaitu *Dale* (hati) dan *Esa* (satu). Ungkapan *dale Esa* yang artinya “satu hati”, adalah sebuah ajakan atau panggilan bagi orang Rote untuk saling memaafkan, saling menerima satu sama yang lain. Filosofi ini biasanya dipergunakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan seperti dalam perkawinan, kelahiran, kematian, membangun rumah, dan penyelesaian konflik. Filosofi *Dale Esa* bagi masyarakat Rote sangat menekankan pada persekutuan individu maupun kelompok. Filosofi ini menempatkan orang lain sebagai saudara. Filosofi *dale esa* ini merupakan modal sosial dalam menyelesaikan konflik-konflik yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai perdamaian dalam filosofi *Dale Esa* dan dampaknya bagi persekutuan jemaat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif untuk melihat nilai filosofi *Dale Esa* dalam menyelesaikan konflik di jemaat GMIT yang ada dalam lingkup pelayanan Klasis Pantai Baru khususnya jemaat Thomas Mamen. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa dalam filosofi *Dale Esa* terdapat nilai yang dipergunakan dengan tujuan untuk mengelola dan menyelesaikan konflik dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, gereja perlu untuk menghargai dan memanfaatkan budaya sebagai sarana perdamaian.

**Kata Kunci:** Filosofi Dale Esa, Konflik, Perdamaian, Persekutuan, Resolusi, Nilai.